

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dengan mengacu pada hipotesis yang dirumuskan dan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$), maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Sesuai dengan data yang diperoleh peneliti, kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap kinerja guru MTs KKM 8 Kecamatan Cadasari termasuk dalam kategori baik mencapai 87,25%. Kepala Madrasah telah melaksanakan tugasnya dengan penuh rasa tanggung jawab dalam upaya meningkatkan kinerja guru. Sebaran data kepemimpinan kategori rendah berjumlah 7%. Kategori tinggi berjumlah 85%, dan kategori sangat tinggi berjumlah 9%. Jadi, terdapat pengaruh kepemimpinan kepala Madrasah terhadap kinerja guru dengan koefisien korelasi 0,66. Namun masih belum maksimal dalam kegiatan entrepreneurship (kewirausahaan) dan supervisi pembelajaran.

Berdasarkan koefisien determinasi diketahui pengaruh kepemimpinan kepala Madrasah terhadap kinerja guru sebesar 44%. Sisanya sebesar 56% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

2. Komitmen Kepala Madrasah terhadap kinerja guru MTs KKM 8 Kecamatan Cadasari masuk dalam kategori baik mencapai 89,94%. Sebaran data komitmen kategori rendah berjumlah 5%. Kategori tinggi berjumlah 24%, dan kategori sangat tinggi berjumlah 71%. Jadi terdapat pengaruh komitmen kepala Madrasah terhadap kinerja guru dengan koefisien korelasi sebesar 0,71. Namun komitmen ini masih harus disempurnakan sehingga tidak mengganggu loyalitas kepala Madrasah dalam jabatannya.

Berdasarkan koefisien determinasi diketahui pengaruh komitmen kepala Madrasah terhadap kinerja guru sebesar 51%. Sisanya sebesar 49% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

3. Pengaruh kepemimpinan dan komitmen kepala Madrasah terhadap kinerja guru MTs KKM 8 Kecamatan Cadasari

memiliki pengaruh positif dan signifikan. Hal ini berdasarkan uji signifikansi F menunjukkan bahwa F_{hitung} yang lebih besar dari F_{tabel} yakni $69,09 > 4,02$ ($F_{hitung} > F_{tabel}$) yang berarti bahwa koefisien korelasi berganda memiliki pengaruh yang signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1) dan Komitmen Kepala Madrasah (X_2) berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja guru (Y) teruji kebenarannya. Jadi, terdapat pengaruh kepemimpinan dan komitmen kepala Madrasah terhadap kinerja guru, koefisien korelasi ganda sebesar 0,84. Berdasarkan koefisien determinasi diketahui pengaruh kepemimpinan dan komitmen kepala Madrasah dengan kinerja guru sebesar 71%. Sisanya sebesar 29% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengajukan implikasi penelitian sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini kiranya dapat dimanfaatkan untuk dijadikan sebagai rujukan kepala Madrasah MTs KKM 8

Kecamatan Cadasari untuk lebih memaksimalkan kepemimpinan dan komitmen Kepala Madrasah sehingga dapat meningkatkan kinerja guru Madrasah.

2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan bagi Madrasah lain bahwa semakin baik kepemimpinan dan komitmen kepala Madrasah maka akan lebih meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan tanggung jawabnya sebagai pendidik.
3. Kepemimpinan dan komitmen kepala Madrasah secara bersama-sama menjadi faktor yang sangat mempengaruhi kinerja guru. Oleh karenanya, kepemimpinan dan komitmen kepala Madrasah harus diperhatikan dalam upaya pengembangan profesionalisme guru untuk meningkatkan kinerjanya agar guru dapat menjalankan tugasnya sebagai tenaga pendidik di Madrasah sehingga tujuan pendidikan yang telah disepakati dapat tercapai secara optimal.

C. Saran

Adapun beberapa saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Kelompok Kerja Madrasah (KKM) , untuk memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan kepemimpinan dan komitmen Kepala Madrasah sehingga memberi pengaruh langsung terhadap peningkatan kinerja guru.
2. Bagi kepala Madrasah sebagai masukan agar tetap mempertahankan sikap kepemimpinan dan komitmennya. Variabel kepemimpinan dan komitmen kepala Madrasah memberikan pengaruh yang besar terhadap kinerja guru untuk tetap bekerja di lembaga tempat guru tersebut bekerja atau untuk tetap berkomitmen terhadap profesi mereka.
3. Bagi guru, sebagai acuan untuk meningkatkan dan memiliki kemauan yang kuat untuk berprestasi, hal ini mengingat bahwa tugas guru yang erat kaitannya dengan keberhasilan belajar. Guru juga senantiasa harus mampu memahami standar profesi yang ada jika ingin terus meningkatkan kinerja dan profesionlismenya.